

## MANAJEMEN PROGRAM KELAS PASSION SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT BAKAT SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 GRESIK

Lili Dwi Galuh Virnawati<sup>1</sup>, Supriyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Surabaya; [lili.21062@mhs.unesa.ac.id](mailto:lili.21062@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya; [supriyantosupriyanto@unesa.ac.id](mailto:supriyantosupriyanto@unesa.ac.id)

---

### INFO ARTIKEL

**Kata Kunci:**

Kelas Passion;  
Pengembangan;  
Minat Bakat

---

**Riwayat artikel:**

Diterima 2025-07-18  
Direvisi 2025-07-20  
Diterima 2025-07-21

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dari program kelas passion melalui 4 tahapan yaitu (1) Perencanaan Program Kelas Passion di SMA Muhammadiyah 1 Gresik; (2) Pengorganisasian Program Kelas Passion di SMA Muhammadiyah 1 Gresik; (3) Pelaksanaan Program Kelas Passion di SMA Muhammadiyah 1 Gresik; (4) Evaluasi Program Kelas Passion di SMA Muhammadiyah 1 Gresik dengan konsep dari siswa untuk siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ualitatif dengan sumber penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan Teknik analisis data yakni kondensasi, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Kelas Passion merupakan program intrakurikuler yang diusung oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang bertujuan untuk mewadahi minat bakat siswa sekaligus sebagai wadah untuk membekali skill siswa saat akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan berbagai perencanaan antara lain perencanaan program, kurikulum dan fasilitas penunjang; (2) Pengorganisasian kelas passion melibatkan beberapa pihak sesuai dengan pembagian tugas masing-masing, jam pembelajaran kelas passion tidak mengambil jam pembelajaran P5; (3) Pelaksanaan program kelas passion tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada mata pelajaran biasa dengan presentase materi dan praktik masing-masing 50%; (4) Evaluasi program kelas passion dilakukan dengan beragam cara meliputi evaluasi harian, penilaian siswa, penyebaran angket, evaluasi per semester dan supervisi.

---

Lili Dwi Galuh Virnawati

Universitas Negeri Surabaya; [lili.21062@mhs.unesa.ac.id](mailto:lili.21062@mhs.unesa.ac.id)

---

### 1. PERKENALAN

Salah satu pilar utama pada pembangunan bangsa berkelanjutan adalah pendidikan. Pendidikan memerankan peran yang sentral dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan global, memajukan pengetahuan serta mendorong inovasi. Fungsi Pendidikan bukan hanya sebatas media dalam transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi Pendidikan juga berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan karakter, nilai moral dan rasa tanggung jawab pada bangsa dan masyarakat. Pendidikan merupakan fondasi yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan bangsa. Melalui Pendidikan berkualitas, sebuah bangsa dapat membangun sumber daya yang memiliki daya

saing, memperkuat karakter bangsa, mengurangi ketimpangan dan meningkatkan daya saing di kancah global. Sebagai investasi jangka Panjang, Pendidikan memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan di berbagai sektor (Yusriyah & Retnasari, 2023).

Salah satu cara untuk mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah dengan sumber daya manusia yang berkualitas dimana hal tersebut memerlukan keterampilan teknis dan *soft skill* yang pada gilirannya mempercepat pencapaian target SDGs seperti pendidikan berkualitas (SDG 4), pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi (SDG 6) (Megawati & Arief, 2021). Dalam mewujudkan sumber daya yang berkualitas tentunya berawal dari kecakapan masing-masing individu bukan hanya kecakapan teori atau intelektual namun juga dalam bentuk keterampilan atau bakat yang dimiliki. Oleh sebab itu, diperlukan berbagai upaya untuk menumbuhkan sumber daya manusia untuk membangun individu yang mandiri dan mempersiapkan masyarakat yang terdidik untuk menghasilkan kecerdasan emosional, intelektual, dan spiritual yang harmonis (Idris et al., 2020). Menurut Setiavata dalam bukunya yang berjudul Panduan Pendidikan Berbeda Bakat Siswa menyatakan bahwasanya bakat adalah sebuah kemampuan seseorang sejak lahir yang telah melekat dan berhubungan dengan struktur otak.

Minat dan bakat merupakan sesuatu yang berkaitan erat dalam perkembangan individu. Minat merujuk pada ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang, sedangkan bakat adalah kecakapan alami yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Minat kerap kali menjadi motivasi bagi seseorang untuk mengeksplorasi dan mengasah bakatnya. Sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan dengan maksimal. Ketika seseorang memiliki minat yang besar dalam suatu bidang, mereka cenderung termotivasi untuk belajar, berlatih dan meningkatkan keterampilan mereka. Sebaliknya, jika bakat seseorang sesuai dengan minatnya, mereka memiliki peluang untuk meraih prestasi yang tinggi karena menikmati proses pengembangan diri pada bidang tersebut (Fitri et al., 2023).

Tidak semua bakat yang dimiliki oleh individu teridentifikasi atau terdeteksi dengan baik, hal tersebut disebabkan kurangnya kesadaran terhadap bakat yang dimiliki oleh anak tersebut. Dalam proses perkembangan minat dan bakat terdapat banyak sekali kendala di dalamnya seperti, kurangnya fasilitas penunjang dan wadah bakat yang sesuai. Utami Munandar menyatakan bahwa kendala lain yang di hadapi seorang individu adalah tidak memiliki motivasi untuk ber prestasi, dengan kata lain seorang individu tersebut enggan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Padahal jika bakat tersebut dikembangkan dengan baik dapat memperoleh prestasi sesuai dengan bidangnya.

Menurut Utami Munandar dalam Ulfah & Arifudin (2022) Minat dan bakat yang ada pada setiap individu sudah semestinya perlu pengembangan yang baik agar memperoleh hasil yang maksimal jika bakat tersebut tidak dikembangkan dengan maksimal nantinya peserta didik tersebut tidak dapat mewujudkan keinginan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap diri maupun lingkungan sekitarnya. Selain itu, melalui pengembangan minat dan bakat dapat membantu individu mencapai keberhasilan yang berupa prestasi di masa mendatang. Dibutuhkan berbagai cara agar individu mampu menunjukkan potensi yang di miliki, salah satunya melalui Lembaga Pendidikan. Perkembangan bakat yang dimiliki oleh peserta didik adalah tanggung jawab penuh yang di miliki oleh Lembaga pendidikan hal tersebut seperti yang telah dijelaskan pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 point b yang menjelaskan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan Pendidikan berhak mendapatkan pelayanan Pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Dalam rangka memfasilitasi pengembangan bakat peserta didik Lembaga Pendidikan biasanya mengemas dalam bentuk intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk peserta didiknya. Kegiatan intrakurikuler merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan pada kurikulum sekolah dan pelaksanaannya di lingkungan sekolah. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan diluar program akademik utama pada sebuah sekolah yang dirancang untuk memperkaya dan melengkapi pengalaman belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan

kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang tercantum pada susunan program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di sekolah tersebut serta tidak masuk dalam kurikulum formal sekolah (Suryandari et al., 2024).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan salah satu sekolah swasta di Kabupaten Gresik yakni SMA Muhammadiyah 1 Gresik menerapkan program dalam mewadahi bakat dan minat dari siswa melalui program Kelas Passion. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan koor program kelas passion, Kelas passion merupakan program intrakurikuler sekolah yang memiliki tujuan untuk mewadahi dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Terdapat banyak pilihan kelas dalam program ini diantaranya kesehatan, kewirausahaan, psikologi, dan lain sebagainya. Proses penentuan apa saja kelas program yang akan diikuti oleh siswa berdasarkan hasil voting yang dilakukan oleh siswa yang kemudian dirapatkan oleh pihak sekolah, jadi dapat disimpulkan bahwa penentuan kelas tersebut berdasarkan minat dan usulan program yang diusung oleh siswa di sekolah tersebut. Untuk kuota setiap program biasa diprediksi berdasarkan pilihan program siswa yang dipilih di tahun sebelumnya. Program ini sudah ada dan berjalan sejak kurang lebih 10 tahun yang lalu hingga saat ini, Kelas Passion di khususkan untuk siswa kelas 10 dan 11.

SMA Muhammadiyah adalah satu-satunya sekolah menengah atas swasta di Kabupaten Gresik yang memiliki program dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yang dituangkan dalam bentuk intrakurikuler sekolah. Pelaksanaan kelas ini dilaksanakan 3 jam pelajaran dalam satu minggu yang dijadwalkan oleh sekolah. Dalam pelaksanaannya, kelas passion tidak hanya berfokus pada pembelajaran secara teoritis saja namun diiringi dengan praktik, presentase untuk teori dan praktik pada program ini adalah masing-masing 50% dan pelaksanaan praktek seperti pameran passion dilaksanakan tentative satu tahun sekali. Kegiatan evaluasi untuk program tersebut dilakukan dengan beragam cara mulai dari supervisi, evaluasi harian hingga evaluasi per semester. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “ Manajemen Program Kelas Passion sebagai upaya pengembangan minat dan bakat di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui serta mendeskripsikan proses perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi program kelas passion sebagai upaya pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang berlokasi di Jl. Dr Wahidin Sudirohusodo No.162 Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Dalam proses pengumpulan data primer peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek primer penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, Koor program kelas passion, Guru pembimbing kelas passion, Siswa kelas passion. Sementara itu untuk data sekunder diperoleh dari rekaman audio hasil wawancara, dokumentasi berupa foto dan video, dokumen penting, jurnal sekolah, situs internet, jurnal artikel yang mendukung penelitian ini

## **3. TEMUAN DAN DISKUSI**

### **3.1. Perencanaan Program Kelas Passion Sebagai Upaya Pengembangan Minat Bakat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Gresik**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, manajemen program kelas passion di SMA Muhammadiyah 1 Gresik sejalan dengan pandangan Imron (2016) yang menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan upaya pengelolaan yang dilakukan sejak siswa diterima hingga menyelesaikan pendidikan, termasuk pengaturan faktor pendukung lainnya. Sekolah

telah menerapkan lima prinsip pengelolaan yang relevan dengan teori tersebut (Annas, 2017). Program kelas passion dirancang sebagai sarana pengembangan minat dan bakat siswa, baik akademik maupun non-akademik, serta memfasilitasi kesiapan siswa menuju jenjang perguruan tinggi, sejalan dengan pandangan Abidin & Nasirudin (2021) yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kaya pengalaman. Program ini dilaksanakan secara intrakurikuler dan diintegrasikan dalam kurikulum sekolah, berbeda dengan kebanyakan penelitian sebelumnya yang fokus pada pengembangan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler (Suryandari et al., 2024).

Perencanaan program kelas passion mencakup tiga tahap utama sesuai dengan konsep Suryana (2012), yaitu: (1) perencanaan kurikulum, (2) perumusan tujuan pembelajaran, dan (3) pemilihan materi pokok pembelajaran. Pada tahap perencanaan kurikulum, sekolah menyusun rancangan program passion berdasarkan hasil angket saat PPDB dan melibatkan guru pengampu passion dalam penyusunan materi. Kurikulum disesuaikan dengan cita-cita bangsa serta kebutuhan siswa (Sista, 2017). Tujuan pembelajaran dirumuskan secara terstruktur dan dituangkan dalam dokumen CP dan TP, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Fauzan & Lubis, 2020; Suryana, 2012). Perbedaan capaian terlihat antara kelas X yang fokus pada pengenalan dasar passion dan kelas XI yang melanjutkan materi secara lebih aplikatif. Pemilihan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan capaian dan dikelola oleh pengajar ahli di bidang masing-masing passion.

Selain aspek akademik, sekolah juga merencanakan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti ruang kelas, bengkel, dan laboratorium. Fasilitas ruang kelas disediakan secara lengkap guna menunjang kenyamanan dan efektivitas proses belajar, sesuai dengan pandangan Hadari Nawawi. Penyediaan tempat praktikum juga merupakan hasil kerja sama antara sekolah dan mitra eksternal (Ibrahim et al., 2022), mendukung pembelajaran yang aplikatif dan berbasis pengalaman.

### **3.2. Pengorganisasian Program Kelas Passion Sebagai Upaya Pengembangan Minat Bakat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Gresik**

Pengorganisasian program kelas passion di SMA Muhammadiyah 1 Gresik melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah terkait, koordinator program, serta guru pengajar. Pembagian tugas dilakukan berdasarkan kompetensi dan peran masing-masing, sesuai dengan prinsip pengorganisasian menurut Hasibuan (2016). Setelah siswa mengisi angket pilihan passion saat PPDB, pihak sekolah melakukan pengklasifikasian berdasarkan pilihan tersebut. Jika kuota pilihan pertama telah terpenuhi, maka siswa akan dialihkan ke pilihan kedua guna menghindari ketimpangan jumlah peserta di setiap program.

Peran guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan guru didasarkan pada keahlian yang sesuai dengan bidang passion siswa. Guru-guru yang terlibat berasal dari lingkungan internal sekolah, kalangan akademisi perguruan tinggi, maupun praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Covey dalam Monica dan Prasetya (2015) yang menegaskan bahwa passion merupakan dorongan kuat untuk berdisiplin dan mencapai visi pribadi. Pemilihan pengajar yang tepat bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam implementasinya, tidak terdapat sistem pembagian khusus dalam struktur pengajaran kelas passion karena keterlibatan banyak pengajar eksternal. Hal ini menjadi bentuk kerja sama dalam bidang pengajaran yang mendukung keberhasilan program. Selain pengorganisasian guru, sekolah juga menetapkan jadwal dan durasi pembelajaran secara sistematis. Kelas passion dibagi menjadi dua sesi, masing-masing berdurasi tiga jam. Sesi pertama diperuntukkan bagi kelas X dan dilaksanakan pada pukul 07.30–09.00, sedangkan sesi kedua untuk kelas XI pada pukul 09.30–11.00. Jadwal pembelajaran kelas passion berbeda dari kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan pada hari Senin untuk kelas X dan Selasa untuk kelas XI. Program kelas

passion sendiri dijadwalkan setiap hari Jumat, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dengan program lain.

### **3.3. Pelaksanaan Program Kelas Passion Sebagai Upaya Pengembangan Minat Bakat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Gresik**

Pelaksanaan pembelajaran pada program kelas passion di SMA Muhammadiyah 1 Gresik merupakan bentuk realisasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Proses pelaksanaan ini dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran agar tercapai secara efektif dan efisien, sebagaimana dikemukakan oleh Suryana (2012) bahwa pelaksanaan pembelajaran harus selaras dengan capaian tujuan yang telah dirancang. Dalam praktiknya, pengajar merujuk pada dokumen capaian pembelajaran sebagai acuan utama dalam mengelola proses belajar. Strategi pembelajaran pada kelas passion diserahkan sepenuhnya kepada guru masing-masing sesuai dengan gaya mengajar dan karakteristik siswa. Hal ini selaras dengan pandangan Fauzan & Lubis (2020) dan Oci (2019) yang menyatakan bahwa metode dan strategi pembelajaran merupakan instrumen penting untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi. Guru menggunakan pendekatan yang berorientasi pada eksplorasi diri siswa, memberikan kebebasan untuk mendalami passion mereka secara aktif. Strategi ini mendukung pengembangan pemahaman diri siswa yang sangat penting dalam menentukan arah studi dan karir di masa depan (Monika & Nathania, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas passion tidak terbatas pada kegiatan di dalam ruang kelas, tetapi juga mencakup praktik lapangan dan pameran karya siswa yang dilakukan secara berkala. Perbedaan mendasar dari pembelajaran reguler terletak pada fokus materi yang berkaitan langsung dengan minat dan bakat siswa. Pameran passion, yang menjadi salah satu bentuk output kegiatan, dilakukan setahun sekali sebagai ajang apresiasi terhadap hasil belajar siswa. Konsep ini telah sesuai dengan gagasan Nugraha (2018) yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang sistematis, fleksibel, dan realistis.

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator sekaligus manajer dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru bertugas mengelola kegiatan belajar agar sesuai dengan capaian tujuan dan memaksimalkan potensi siswa. Sekolah memberi kebebasan kepada guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter kelas yang mereka ampu. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran terdiri dari porsi materi dan praktik masing-masing sebesar 50%. Kelas X difokuskan pada pengenalan dasar passion, sementara kelas XI menerima materi lanjutan yang bersifat lebih aplikatif. Penyusunan materi ini tetap mengacu pada indikator capaian pembelajaran sebagaimana dinyatakan oleh Suryana (2012), yang menyebutkan bahwa materi pokok disusun berdasarkan indikator hasil belajar. Jika guru tidak dapat hadir, sekolah tidak menggantikan dengan pengajar lain secara sembarangan. Sebagai gantinya, siswa akan diberikan tugas mandiri. Hal ini dilakukan untuk menjaga relevansi antara materi dan pengajar yang memang memiliki keahlian serta passion sesuai bidangnya. Pendekatan ini merupakan bentuk implementasi fungsi pengaturan dalam manajemen kelas yang berfokus pada penataan kegiatan, tujuan, dan metode secara sistematis (Kurniawan et al., 2022).

### **3.4. Evaluasi Program Kelas Passion Sebagai Upaya Pengembangan Minat Bakat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Gresik**

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan program yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi di masa mendatang (Suryana, 2012). Pada program kelas passion di SMA Muhammadiyah 1 Gresik, evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari evaluasi harian hingga evaluasi semesteran, dengan memperhatikan berbagai aspek (Taqiyuddin et al., 2024). Evaluasi dilakukan secara dua arah, baik dari pihak sekolah maupun siswa, melalui angket, supervisi, diskusi, dan penilaian kelas. Penilaian yang diterapkan mencakup evaluasi formatif dan

sumatif. Penilaian formatif dilakukan guru setelah pembelajaran melalui pertanyaan atau praktik, sedangkan penilaian sumatif mengacu pada dokumen capaian pembelajaran (CP) dan berpengaruh terhadap nilai rapor karena program ini bersifat intrakurikuler dan wajib diikuti oleh siswa kelas X dan XI (Firani Putri & Supratman Zakir, 2023). Hasil evaluasi dicantumkan dalam rapor dan mencerminkan aspek sikap, kehadiran, serta keterlibatan siswa dalam tugas atau praktik, termasuk pameran passion yang menjadi bentuk implementasi evaluasi pembelajaran (Magdalena et al., 2020).

Dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa kendala. Pertama, sekolah masih mencari lembaga sertifikasi yang relevan dengan bidang passion siswa. Sertifikat ini penting sebagai bentuk pengakuan keterampilan yang dimiliki siswa dan dapat digunakan sebagai portofolio pendidikan maupun karier (Setiawan et al., 2018). Kedua, rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan kelas passion, yang dipengaruhi oleh mood, ketidaksesuaian metode pembelajaran, hingga distraksi gadget. Hal ini berkaitan erat dengan minat siswa dalam belajar, sebagaimana dikemukakan Djamarah (2010) dan Hudaya (2018). Ketiga, masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi passion-nya, bahkan memilih secara asal saat proses pemilihan program, yang kemudian berujung pada ketidakhadiran dan kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran. Ketidakcocokan tersebut dapat berdampak pada aspek psikologis dan emosional siswa (Monika & Nathania, 2022).

Sebagai upaya solutif, sekolah terus melakukan pencarian lembaga sertifikasi yang relevan dengan program passion yang ada. Selain itu, guru melakukan pendekatan personal kepada siswa yang kurang antusias atau belum mampu mengenali passion-nya. Guru memberi ruang diskusi santai, menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa, serta mendampingi siswa secara berkelanjutan. Pendekatan ini bersifat kualitatif, yaitu membangun relasi antara guru dan siswa agar siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan kelas passion (Burhan Nudin, 2022).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian ini yaitu :

1. Program Kelas Passion merupakan program intrakurikuler yang diusung oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang bertujuan untuk mewedahi minat bakat siswa sekaligus sebagai wadah untuk membekali skill siswa saat akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Pilihan program setiap tahunnya tidak selalu sama, hal tersebut dilihat hasil dari pemetaan minat siswa. Bentuk kerja sama sekolah dengan mitra adalah sumber daya pengajar dan sarana prasarana pendukung.
2. Pengorganisasian kelas passion melibatkan beberapa pihak seperti wakil kepala sekolah, koor program dan guru pengajar. Tidak ada system pembagian khusus untuk pengajar karena pengajar banyak yang dari eksternal, untuk pengajar dari internal tidak diberikan jam mengajar pelajaran lainnya ketika jadwalnya mengajar di kelas passion. Kegiatan pembelajaran di kelas passion terbagi menjadi 2 sesi dan jam tersebut tidak mengambil dari jam pembelajaran P5.
3. Pelaksanaan kelas passion dilaksanakan pada hari Jumat. Presentase materi dan praktik pada kelas ini adalah masing-masing 50%. Proses pembelajaran yang ada di kelas passion tidak jauh beda dengan pembelajaran pada mata pelajaran biasa. Strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas passion berbeda-beda, disesuaikan dengan kelas yang diajar.
4. Evaluasi yang ada di kelas ini dilakukan dengan beragam cara meliputi evaluasi harian, penilaian siswa, penyebaran angket, evaluasi per semester dan supervisi. Penilaian formatif dan sumatif didasarkan oleh kehadiran, sikap, dan penugasan atau praktik, Terdapat beberapa permasalahan atau hambatan pada program ini yakni beberapa permasalahan yang disebabkan oleh siswa dan belum ditemukan Lembaga sertifikasi passion yang sesuai

## REFERENSI

- Abidin, Z., & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *Educare: Journal of Primary Education*, 2(2), 119–134. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>
- Al Fadjar Ansory, M. I. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Indomedia Pustaka*.
- Ali, M., & Asrori, M. (2006). Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (Amiruddin (ed.); 1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 132–142.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 133–144.
- Badrus, Rahman, M. L., & Sulthon, M. (2022). Innovation of Early Talent Development of Primary Education Students Based on Total Quality Management. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(1), 89–108. <http://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/5%0Ahttp://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/download/5/5>
- Burhan Nudin. (2022). *Manajemen Peserta Didik*.
- Damanik, Y. R., Lumbanraja, P., & Sinulingga, S. (2020). The Effect of Talent Management and Self-Efficacy through Motivation toward Performance of Population and Civil Notice of Simalungun District. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 7(1), 1.
- Datania, V., Izzatika, A., & Utamining Tias, I. W. (2023). Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Terhadap Soft Skills Mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.64393>
- Datania, V., Trisnarningsih, & Pujiati. (2021). The Influence of Intracurricular Activities and Extracurricular Activities on Soft Skill Formation of Prospective Teachers in Students. *IOSR Journal of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 26(7), 16–24. <https://doi.org/10.9790/0837-2607051624>
- Djamarah, S. B. (2008). Psikologi belajar . Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, & Lubis, M. A. (2020). Perencanaan Pembelajaran di SD/MI. In *Kencana* (p. 16).
- Firani Putri, & Supratman Zakir. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>
- Fitri, Y., Mudjiran, M., & Refnywidialistuti, R. (2023). Peranan Bakat dan Minat dalam Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(3), 62–67. <https://doi.org/10.36057/jips.v7i3.637>
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Ibrahim, I., Adi Prasetyo, Choirun Niswah, & Zulkipli, Z. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Idris, S., Maulidiya, A., Evina, E., & Mainnah, N. (2020). Proteksi Minat Dan Bakat Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i1.228>
- Imron, A. (2023). Manajemen peserta didik berbasis sekolah. Bumi Aksara
- Izatul Silmi. (2018). *Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di MAN Insan Cendekia Serpong-Tangerang Selatan*. 14.
- Kurniawan, A., Sari, M. N., Sianipar, D., Hutapea, B., Supriyadi, A., Rahman, A., Akbar, M. A., & Purba, S. (2022). *Manajemen kelas* (1st ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Lathifah, M., Dwi, E., & Utari, P. (2024). *Implementasi Manajemen Program BK Dalam Penempatan dan*

- Penyaluran Minat dan Bakat Peserta Didik UPT SMPN 2 Gresik*. 122–129.
- Lensiana, D., & Haq, M. S. (2023). Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Cebicomm ( the Class of Entrepreneurship Building and Innovative E-Commerce ) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sma Labschool Unesa 1. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(4), 796–803.
- Lestari, I. A. (2022). *Pengembangan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta Timur*.
- Lutfiana, V., Wulandari, T. D., & Latifah, N. (2024). Keterampilan Membangun dan Mengembangkan Bakat Minat Siswa dan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan . *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.1570>
- Magdalena, I., Wahyuni, H., Imelda, M. I., & Tazki, N. N. (2020). Analisis Evaluasi Formatif Pada Materi Kewajiban, Hak Dan Tanggung Jawab Pelajaran Pkn Kelas V Sdn Salembaran Iii. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 255–269. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Maspupah, U. (2022). Management of Talent and Interest Development of Students. *Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies (SAIZU ICON-TREES)*, 91–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/icontrees.2022.232>
- Megawati, L. A., & Arief, B. (2021). Relevansi antara Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan Keterampilan Avad 21 dan SDGs. *Prosiding Seminar Nasional MBKM*, 29–30.
- Monica, & Prasetya, W. (2015). Analisa Pengaruh Passion dan Worker Engagement Terhadap Motivasi Kerja dan Potensi Individu (Studi Kasus : Pada PT. Asjaya Indosurya Securities). *Jurnal FT-UMJ*, 1(November), 1–7. [jurnal.ftumj.ac.id/index.php/semnastek](http://jurnal.ftumj.ac.id/index.php/semnastek)
- Monika, M., & Nathania, V. (2022). Passion Dan Perencanaan Karir. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1), 21–28. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.18317>
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). Manajemen pendidikan
- Nasir B, M., & Malli, R. (2022). Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa. *Education and Learning Journal*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.179>
- Nasyanka, A. L., Naimah, J., & Asiyah, S. N. (2022). Aplikasi Games Penggolongan Obat di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 65–69.
- Negro, N., Sinaga, R. M., & Widodo, S. (2024). Implementation of Intracurricular and Extracurricular in Forming Student Discipline Character through School Culture Senior High School 1 Sidomulyo South Lampung. *International Journal of Social Science Research and Review in Indonesia*, 7(5), 83–95.
- Noho, M., Sebe, K. M., Andy, A., Juliadarma, M., Rumalean, S., & Osamalu, N. (2022). Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 141–156. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2793>
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Oci, M. (2019). Manajemen Kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>
- Pamungkas, M. T. B. (2016). *Pengaruh Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Soft Skill Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4894/1/10130101.pdf>
- Peraturan Pemerintah RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 4(1), 147–173.
- Rahmadani, R., Jarkawi, J., & Yuliansyah, M. (2023). Implementation of utilizing student interests and talents in improving student learning outcomes. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 236–241. <https://doi.org/10.55904/educenter.v2i2.807>
- Setiawan, A., Widiyanti, W., & Sunomo, S. (2018). Studi Pengelolaan Uji Kompetensi Keahlian Berlisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Pada Jurusan Teknik Mesin di Smkn 1 Blitar. *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um054v1i1p1-7>

- Sista, T. R. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu). *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 1(1), 26–45. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.37>
- Stoeger, H., Olszewski-Kubilius, P., Subotnik, R. F., Assouline, S. G., & Ziegler, A. (2017). Theoretical Approaches, Societal Issues, and Practical Implications for School-Based and Extracurricular Talent Development: Outcomes of the Inaugural European–North American Summit on Talent Development (Part I). *Gifted Child Quarterly*, 61(3), 159–163. <https://doi.org/10.1177/0016986217708853>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta*. CV. [https://www.academia.edu/118903676/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_R\\_and\\_D\\_Prof\\_Sugiono](https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono)
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Mahameru Press*. <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>
- Suprayadi, M. (2021). Menakar Bakat Minat Melalui Three Type Learning Methods. *Jurnal Teknosains Kodepena*, 1(2), 50–57.
- Suryana, E. (2012). Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No, 1–16.
- Suryandari, K., Utama, & R, L. E. (2024). Kajian Literatur Mengenai Penanaman Sikap Gotong Royong pada Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 112. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/122140>
- Suwendra, I. W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. In *NilaCakra Publishing House, Bandung*. [yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf)
- Syaifudin, K. (2020). *Manajemen Program Pengembangan Bakat Siswa di SMA Negeri 1 Balong* (Vol. 2507, Issue February).
- Taqiyuddin, T., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1936–1942. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>
- Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(Vol. 3, No. 1, Januari 2022), 9–16. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59>
- Vinichenko, M. V., Ridho, T. K., Kirillov, A. V., Makuchkin, S. A., & Melnichuk, A. V. (2017). Development Of Skills Management In The System Management Of Talents. *Modern Journal of Language Teaching Methods*, 7(9), 50–57. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0734371X14549672>
- Wahidah, W. (2021). Teachers' Roles on Talent Development of High School Students in Langsa. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jid.v22i1.9338>
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1), 2–5